

TUGAS AKHIR

**STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA
TAHUN 2016 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG**

Oleh :

**UDI BAHARI
NPM.14123528**



**Progam : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H / 2017 M**

**STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2016
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)**

Oleh :

**UDI BAHARI
NPM. 14123528**

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

**Progam : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H / 2017 M**

HALAMAN PESETUJUAN

Judul Tugas Akhir : **STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA
KERJA TAHUN 2016 PADA PT. BPRS AMAN
SYARIAH SEKAMPUNG**

Nama : **Udi Bahari**

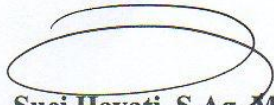
NPM : 14123528

Progam : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2017
Pembimbing


Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
NIP. ~~19770309~~ 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

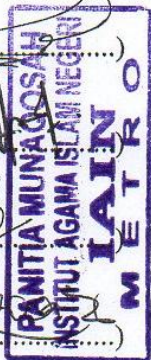
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

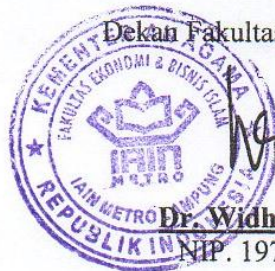
No: B-727/In.28/FEBI/PP.00.9/..07../2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2016 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, disusun oleh Nama: UDI BAHARI, NPM : 14123528, Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/14 Juli 2017, di Kampus II Gedung E7.1.1

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Suci Hayati, S.Ag, MSI | (.....) |
| Penguji I | : Liberty, SE.,MA | (.....) |
| Penguji II | : Zumaroh, M.E.Sy | (.....) |
| Sekretaris | : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy | (.....) |
- 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Udi Bahari

NPM : 14123528

Progam : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017
Yang menyatakan,



UDI BAHARI
NPM.14123528

ABSTRAK

STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2016 PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

Oleh:

**UDI BAHARI
14123528**

Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perbankan harus mempunyai arah atau tujuan yang hendak dicapai dan membuat perencanaan-perencanaan strategik. strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu, strategi yang digunakan mencakup cara ataupun langkah yang akan ditempuh dalam mencapai sasaran. Strategi yang tepat akan memberikan dampak yang positif bagi berdirinya perusahaan. Dengan demikian strategi untuk mencapai rencana kerja harus membutuhkan strategi-strategi yang efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dalam pencapaian rencana kerja tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mencapai rencana kerja tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah yaitu dengan malakukan pelatihan kerja, menentukan progam, menetapkan sasaran, menetapkan target. Yang mana strategi tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan banyaknya perbankan maupun lembaga keuangan non bank lain yang berdirinya lebih lama dibandingkan PT. BPRS Aman Syariah.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok ; dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr ayat : 18)

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Tang Maha Kuasa, saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kepada Orang Tua saya Ibunda Warsiem dan Ayahanda Sutarno yang telah mendidik peneliti sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan telah mendoakan akan keberhasilanku.
2. Kedua Kakak dan adik saya Fajar Ariyanto, Fajar Saifudin dan Frendi Zuli Saputra yang telah memberi motivasi dan tiada henti memberi dukungan dan doa.
3. Kepada Ibu Suci Hayati, S.Ag, M.S.I yang telah memberikan masukan, dukungan, bimbingan dan bantuan bagi kesempurnaan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Sahabat D-III Perbankan Syariah kelas B yang telah menemani berjuang dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan mata kuliah dengan penuh suka cita.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tempat saya menggali ilmu dan menemukan banyak pengalaman.

Terimakasih saya ucapkan atas keiklasanya dan ketulusanya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk saya, terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Strategi Dalam Pencapaian Rencana Kerja Tahun 2016 Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung”.

Peneliti menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini telah banyak mendapatkan bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dalam kesempatan ini menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Liberty, SE, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Suci Hayati, S.Ag, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan D-III Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah mendidik dalam memberi pelajaran mata kuliah selama ini.
7. Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

8. Staf dan Karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna penyempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang.

Akhirnya Peneliti hanya dapat berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti terkhusus dan bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2017
Penulis

UDI BAHARI
NPM. 14123528

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	13
1. Pengertian Strategi	13
2. Komponen Strategi.....	14
3. Jenis-jenis Strategi	15
4. Tingkat-tingkat Strategi	16
B. Rencana Kerja	18
1. Pengertian Rencana Kerja	18
2. Fungsi Perencanaan atau Rencana Kerja	19
3. Jenis-jenis Perencanaan atau Rencana Kerja	20
C. Konsistensi Dalam Sasaran Tahunan	22
D. Berbagai Manfaat dari Adanya Sasaran Tahunan	23
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	26
1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	26
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.....	27
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung...	29

4. Produk-produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung	39
B. Strategi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam mencapai rencana kerja.	42
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 data target pembiayaan dan pendanaan tahun 2016 PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir

Lampiran 2 Surat keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 4 Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 5 Outline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah semakin meningkat, ditandai dengan banyak berdiri lembaga keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Perbankan syariah sistem pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

Secara ringkas bank adalah yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya terhadap masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Kemudian menurut undang-undang nomor 10. Tahun 1998 yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Penada Group, 2011) h. 30.

yang dibayarkan nasabah tergantung pada awal akad dan perjanjian antara bank dan nasabah.²

Keinginan umat Islam Indonesia akan adanya bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat Islam sudah sejak lama telah digagas oleh para tokoh dan cendekiawan muslim Indonesia. Perbankan Syariah berbeda dengan perbankan konvensional dimana perbankan syariah didirikan untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan sistem syariat Islam atau sesuai dengan Al-qur'an dan Hadits.

Upaya mendorong pengembangan bank syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa masyarakat muslim Indonesia pada saat ini menantikan suatu sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan sesuai dengan prinsip syariah.³ Dengan kemajuan perbankan syariah saat ini persaingan usaha bisnis semakin ketat. Untuk menghadapi hal itu, maka suatu usaha bisnis perlu strategi bersaing untuk memenangkan persaingan agar kelangsungan hidup usaha bisnis terjamin.

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi berperan penting pada era global ketika persaingan semakin hebat. Untuk meraih keunggulan dalam persaingan diperlukan strategi yang handal. Strategi

² *Ibid.*, h. 32.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 223

berperan dalam mencapai tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, maupun tujuan jangka panjang.⁴

Strategi perusahaan akan menentukan keberhasilan dan hidup matinya perusahaan tersebut. Strategi menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting.⁵

Setiap kegiatan pasti membutuhkan suatu rencana agar menghasilkan hasil yang baik secara garis besar maupun detail, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dengan adanya perencanaan yang telah disusun, maka dengan mudah akan diketahui kemana arah usaha yang akan dijalankan namun hal yang paling utama adalah perencanaan berguna bagi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, apakah target yang ditetapkan berhasil dicapai atau tidak oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap strategi perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan membuat suatu rencana strategi.

Rencana strategi dirumuskan secara cermat agar pelaku bisnis dapat mengendalikan sepenuhnya bisnis yang dijalankan sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Persaingan yang semakin tajam dan perubahan-perubahan

⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) h. 197-198

⁵ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 357

yang terus terjadi harus dapat dijadikan pelajaran oleh Perusahaan agar dapat secara proaktif mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

Perencanaan adalah tugas manager yang dimulai dengan menetapkan tujuan dan kemudian mengatur strategi, kebijakan, dan metode untuk mencapainya. Dengan perencanaan, manager menetapkan tindakan, cara, waktu, dan pelaksana yang akan melaksanakan rencana. Perencanaan membantu perusahaan untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan. Proses perencanaan merupakan dasar aktivitas manajerial yang lain.⁶

Di daerah sekitar lokasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung banyak berdiri lembaga perbankan syariah maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT (*Baitul Mal wat Tamwil*) yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Sama dengan PT. BPRS Aman Syariah juga menerapkan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan nilai Islam. Dengan banyaknya lembaga disekitar daerah Sekampung, hal ini menjadi daya saing yang sangat ketat. Berdirinya BMT yang ada di daerah sekampung sudah lama dari pada PT. BPRS Aman Syariah. Sedangkan berdirinya PT. BPRS Aman Syariah belum lama, dan baru melakukan operasionalnya pada tahun 2014 sampai saat ini 2017 kurang lebih tiga tahun. Untuk menghadapi hal itu, maka PT. BPRS Aman Syariah perlu merencanakan strategi untuk memenangkan persaingan agar kelangsungan hidup usaha bisnis terjamin.

⁶ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007) h.137-138.

Untuk mencapai rencana sesuai dengan yang diharapkan, biasanya suatu perusahaan memiliki strategi khusus yang dijalankan. Begitu juga dengan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dalam rangka mencapai tujuan utama yaitu agar rencana kerja dapat tercapai maka ditetapkanlah strategi-strategi untuk mewujudkan rencana kerja. Dari hasil wawancara Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung bahwa Rencana kerja adalah serangkaian dari sasaran dan program yang akan ditetapkan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana kerja dibuat dengan maksud untuk memaksimalkan kinerja perusahaan, dengan adanya rencana kerja atau program kerja perusahaan berharap ada kemajuan yang bisa dicapai setiap tahunnya demi meningkatkan kualitas perusahaan.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang “**Strategi dalam pencapaian rencana kerja tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya “Bagaimana Strategi Dalam Pencapaian Rencana Kerja Tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?”.

⁷ Wawancara dengan Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah. Pada tanggal 14 Maret 2017

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam laporan ini adalah: “untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Dalam Pencapaian Rencana Kerja Tahun 2016 ”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang strategi pencapaian rencana kerja pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya. Dan menjadi masukan bagi pengelola perusahaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung serta lembaga terkait dalam rangka pengembangan perusahaan, khususnya terhadap strategi dalam pencapaian rencana kerja yang ada pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-

langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Adapun Jenis dan sifat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁸ Penelitian lapangan yang dilakukan peneliti yakni di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang berlokasi di Kantor Pusat : Jl. Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁹

Sedangkan penelitian *kualitatif* Menurut Lexy. J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

⁹ *Ibid.*, h. 97

dialami oleh subjek penelitian.¹⁰ Dalam arti ini penelitian deskriptif kualitatif yaitu didapat dari keterangan berupa data. Artinya, dalam penelitian ini hanya memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Dalam Pencapaian Rencana Kerja Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah responden yang memberikan informasi terkait dengan objek penelitian secara langsung dilokasi penelitian.¹²

Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan Direktur, *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya bahan-bahan atau data yang menjadi

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

pelengkap dari sumber data primer.¹³ Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan buku-buku yang relevan yaitu: seperti buku karya Ernie Tisnawati Sule Kurniawan Saefullah yang berjudul *Pengantar Manajemen*, buku karya Badrudin yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen*, buku karya Sondang P. Siagian yang berjudul *Manajemen Stratejik*, dll. Dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang digunakan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang menjelaskan tentang strategi dalam pencapaian rencana kerja.

3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran tertentu digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan metode tertentu, sehingga jika sewaktu-waktu diperlukan segera dapat dicari kembali dan cepat.¹⁴

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 39

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 124

pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹⁵ Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh data secara langsung mengenai Strategi dalam pencapaian rencana kerja di tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Sugiyanto selaku Direktur, PT. BPRS Aman Syariah, Bapak Miftahul Fajar selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah dan Bapak Ikhwan Nur Ayyudin selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang diinginkan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan-keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain, dokumen-dokumen mengenai Sejarah, Visi dan Misi, Produk-produk, Kegiatan Operasional PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dan berupa laporan strategi dalam pencapaian rencana kerja yang diterapkan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

¹⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 105

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis.¹⁷

Tehnik yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan variable lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan lapangan.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersebut dianalisa menggunakan cara berfikir induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁸ Dengan cara berfikir induktif ini peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi dalam pencapaian rencana kerja tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, pembahasan dan penganalisanya diklarifikasikan secara sistematis ke dalam 4 (empat) bab yaitu:

¹⁷ Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, h. 248

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1994), h. 41

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang Latar Belakang Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang Strategi, Pengertian Strategi, Komponen-komponen strategi, Jenis-jenis Strategi, Tingkat-tingkat Strategi, Rencana Kerja, Pengertian Rencana Kerja, Fungsi Perencanaan atau Rencana Kerja, Jenis Perencanaan atau Rencana Kerja, Konsistensi Dalam Sasaran Tahunan, Berbagai Manfaat dari Adanya Sasaran Tahunan

c. BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang segala sesuatu yang terkait dengan Sejarah singkat Bank, Visi, Misi, Struktur Organisasi, Produk-produk. Dalam bab ini penulis juga melakukan kajian mengenai strategi dalam pencapaian rencana kerja pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

d. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat diterapkan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi akan menentukan keberhasilan hidup matinya perusahaan, Strategi menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing.¹⁹ Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak tempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.²⁰

Budiman dalam Uswatun Zambroni mendefinisikan strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut atau yang akan dianut oleh perusahaan, dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan ini.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, gagasan, perencanaan dalam sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi juga menjadi pusat dan inti dalam proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan.

¹⁹ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 357-358.

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

2. Komponen Strategi

Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan, yaitu:

a. Kompetensi yang berbeda

Kompetensi yang berbeda adalah sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan melakukannya dengan baik dibandingkan dengan perusahaan lain, dalam pengertian lain, kompetensi yang berbeda bermakna kelebihan perusahaan dibandingkan perusahaan lain.

b. Ruang Lingkup

Yang dimaksud ruang lingkup adalah lingkungan dimana organisasi atau perusahaan tersebut beraktivitas. Lokal, regional, dan internasional adalah salah satu contoh ruang lingkup dari kegiatan organisasi. Oleh karena karenanya, strategi yang akan dilakukan mencakup ruang lingkup yang dihadapi oleh perusahaan.

c. Distribusi Sumber Daya

Yang dimaksud dengan distribusi sumber daya adalah bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan dan mendistribusikan sumber daya yang dimiliki dalam menerapkan strategi perusahaan.²²

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka komponen strategi dibagi menjadi 3 yaitu, kompetensi yang berbeda, ruang lingkup, distribusi yang

²² Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi 1*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133.

berbeda. Komponen strategi ini digunakan oleh perusahaan untuk mempertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan.

3. Jenis-Jenis Strategi

Bila strategi yang dibuat perusahaan dikaitkan dengan struktur organisasi perusahaan, (dalam hal ini yang dimaksud perusahaan adalah perusahaan berbentuk korporasi yaitu perusahaan yang memiliki beberapa bidang usaha dalam satu wadah organisasi perusahaan) maka strategi yang dibuat perusahaan dapat dibedakan kedalam tiga kelompok strategi, yaitu: *corporate strategy*, *Business strategy*, dan *functional strategy*.

1. *Corporate Strategy*

Menunjukkan arah keseluruhan strategi perusahaan dalam arti apakah perusahaan akan memilih strategi pertumbuhan (*growth*), strategi stabilitas (*stability*) atau strategi pengurangan usaha (*retrenchment*), serta bagaimana pilihan strategi tersebut disesuaikan dengan pengelolaan berbagai bidang usaha dan produk yang terdapat di dalam perusahaan.

2. *Business Strategy*

Merupakan strategi yang dibuat pada level *business unit*, divisi atau *product-level* dan strateginya lebih ditekankan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan di dalam suatu industri tertentu atau segmen pasar tertentu.

3. *Funtional Strategy*

merupakan strategi yang dibuat oleh masing-masing fungsi organisasi perusahaan (misalnya strategi marketing, strategi keuangan, strategi produksi) dengan tujuan menciptakan kompetensi yang lebih baik dibanding pesaing (*distinctive competece*) sehingga akan meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*).²³

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi terdiri dari tiga jenis, yaitu corporate strategy, business strategy, funtional strategy. Jadi, setiap lembaga keuangan dapat menggunakan jenis-jenis strategi tersebut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

4. **Tingkat-tingkat Strategi**

Di dalam perusahaan , terdapat tiga tingkat strategi yaitu:

a. Strategi di Tingkat Korporat

Strategi untuk tingkat perusahaan atau korporat adalah strategi yang akan dilakukan perusahaan untuk menjawab pertanyaan seperti, “Bisnis apakah yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan”. Strategi ini dilakukan dalam rangka menjawab apakah jenis bisnis yang selama ini dilakukan masih perlu dilanjutkan atau tidak.

b. Strategi di Tingkat Bisnis

Strategi di tingkat bisnis dilakukan dalam rangka mempertahankan kemampuan kompetensi dari perusahaan dibandingkan para pesainya pada bisnis yang sama. Dan untuk mengetahui posisi perusahaan

²³ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.86.

ditengah-tengah persaingan tersebut, perlu dilakukan analisis lingkungan mikro dari perusahaan tersebut yang menggambarkan posisi perusahaan, pesaing, pemasok, dan juga pelanggan yang memerlukan produk dari bisnis yang dijalankan.

c. Strategi di Tingkat Fungsional

Strategi di tingkat fungsional sering kali dinamakan sebagai strategi langsung atau *direct strategy*. Hal ini disebabkan perusahaan cenderung melakukan persaingan pada jenis bisnis yang dijalankan, dan tidak pada tingkat perusahaan maupun sektor bisnis yang dijalankan.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut di atas, strategi mempunyai beberapa tingkatan yaitu, strategi di tingkat korporat, strategi di tingkat bisnis, strategi di tingkat fungsional.

²⁴ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi 1.*, h. 138-146.

B. Rencana Kerja

1. Pengertian Rencana Kerja

Dalam melakukan suatu kegiatan, organisasi memerlukan suatu acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik itu swasta maupun pemerintah hendaknya memiliki rencana kerja yang terstruktur dengan baik, untuk menunjang kelancaran operasional di dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya rencana kerja yang terstruktur dengan baik maka pengendalian dan tujuan yang dicapai dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan baik.²⁵

Menurut Husein Umar Rencana kerja adalah “suatu proses yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan, maka dokumen mengenai perencanaan yang terkait harus diimplementasikan. Karena perencanaan atau rencana kerja adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa”.²⁶

Menurut M. Nafarin Rencana kerja adalah “tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan”.²⁷

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rencana kerja adalah upaya tindakan sebelum melakukan sesuatu agar apa

²⁵ www.Elip.unikom.ac.id diunduh pada 5 Juli 2017.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

yang dilakukan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan di masa yang akan datang. Atau rencana kerja adalah upaya untuk merumuskan apa sesungguhnya yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan atau organisasi serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

2. Fungsi Perencanaan atau Rencana Kerja

Ada 4 perencanaan atau rencana kerja yang dapat memberikan beberapa fungsi diantaranya:

- a. Perencanaan sebagai pengarah.

Perencanaan akan menghasilkan upaya untuk meraih sesuatu dengan cara yang lebih terkoordinasi.

- b. Perencanaan meminimalisasi ketidakpastian.

Pada dasarnya di dunia ini akan mengalami perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian bagi organisasi atau perusahaan. Dengan adanya perencanaan diharapkan ketidakpastian yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang dapat diantisipasi jauh-jauh hari.

- c. Perencanaan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Perencanaan juga meminimalisasi pemborosan sumber daya organisasi yang digunakan. Jika perencanaan dilakukan dengan baik, maka jumlah sumber daya yang diperlukan, dengan cara bagaimana penggunaannya, dan untuk penggunaan apa saja dengan lebih baik dipersiapkan sebelum kegiatan dijalankan. Dengan demikian,

pemborosan yang terkait dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan akan bisa diminimalkan sehingga tingkat efisiensi dari perusahaan menjadi meningkat.

- d. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas. perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya, dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam perencanaan, perusahaan menentukan tujuan dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pengawaan, perusahaan berusaha membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita dilapangan, dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga bisa mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.²⁸

Dari fungsi yang telah dijelaskan di atas, bahwa fungsi perencanaan atau rencana kerja sebagai penunjang terhadap kinerja perusahaan. Seperti dalam kemampuan memilah dan memanfaatkan sumber daya agar menunjukkan arah pencapaian suatu perusahaan

3. Jenis Perencanaan atau Rencana Kerja

Ada beberapa jenis perencanaan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a. Perencanaan Strategis (jangka panjang)

Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang (lebih dari 5 tahun) untuk mencapai tujuan strategis. Fokus rencana ini adalah

²⁸ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi 1.*, h. 97-98

organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas, dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak.

b. Perencanaan taktis (jangka menengah)

Perencanaan taktis ditujukan untuk mencapai tujuan taktis, yaitu untuk melaksanakan bagian tertentu dari rencana strategis. Rencana ini mempunyai jangka waktu yang lebih pendek (1-5 tahun) dibandingkan dengan rencana strategis dan mempunyai fokus yang lebih sempit dan lebih konkrit.

c. Perencanaan Operasional (jangka pendek)

Perencanaan operasional diturunkan dari perencanaan taktis, mempunyai fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek (kurang dari 1 tahun) dan melibatkan manajemen tingkat bawah.

1) Jenis rencana operasional

Jenis rencana operasional dibagi menjadi dua yaitu:

a) Rencana tunggal (sekali pakai)

Rencana tunggal adalah rencana yang dilakukan sekali pakai, sebagai contoh ketika perusahaan merencanakan ekspansi, pembuatan pabrik baru, penarikan tenaga kerja baru dan lainnya.

b) Rencana *Standing* (dapat dipakai berkali-kali)

Rencana Standing merupakan rencana standar yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang. Rencana *Standing* bisa menghemat waktu dan tenaga karena rencana ini bisa diterapkan pada situasi yang sama.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tujuan organisasi secara keseluruhan dapat dicapai jika tujuan strategis dapat tercapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari rencana strategis ini dapat dilihat dari tujuan taktisnya. Apabila tujuan taktis tercapai, maka rencana strategis berjalan dengan baik, demikian juga sebaliknya.

C. Konsistensi Dalam Sasaran Tahunan

Karena berbagai pertimbangan, seperti persepsi satuan kerja dimana seseorang tertibat, pengalaman, kepentingan perencanaan dan pengembangan karier, terjaminya sumber-sumber penerimaan dan pencatatan kekuatan dalam organisasi, para manajer dalam suatu organisasi mungkin saja menempuh cara-cara yang berbeda dalam merumuskan sasaran yang ingin dicapainya. karena berbagai faktor dimuka, tidak mustahil para manajer di berbagai satuan bisnis, atau bidang-bidang fungsional atau satuan-satuan kerja dalam perusahaan menggunakan dan menekankan berbagai kriteria tentang apa yang dipandanginya tepat sebagai sasaran tahunan. Jika hal demikian terjadi, berarti bahwa berbagai sasaran tahunan menjadi tidak konsisten

²⁹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 66-67.

dengan berbagai akibat yang mungkin timbul, seperti sukarnya membandingkan kinerja satuan-satuan kerja yang ada, komitmen yang tidak seragam terhadap keberhasilan upaya pencapaian sasaran dan tidak jelasnya bentuk dan sifat interdependensi, interaksi dan interelasi yang mutlak diperlukan apabila perusahaan akan dikelola berdasarkan pendekatan kesisteman.

Menurut teori, sasaran tahunan dari berbagai unit kerja, satuan bisnis dan bidang fungsional dapat dikatakan konsisten satu sama lain apabila dalam masing-masing sasaran dinyatakan dengan jelas apa yang ingin dicapai. Kejelasan jawaban terhadap tiga pertanyaan di atas akan sangat penting artinya dalam penyatuan persepsi dikalangan para manajer yang mengoperasionalkan strategi organisasi dan dengan demikian mengurangi kesalah pahaman di antara berbagai pihak yang terlibat yang meskipun bekerja secara independen karena pembagian tugas, misalnya: harus berinteraksi satu sama lain.³⁰

D. Berbagai Manfaat dari Adanya Sasaran Tahunan

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang suatu perusahaan dan dalam rangka implementasi strategi dasar yang telah ditetapkan, diperlukan fokus perhatian dan kegiatan sehingga terjadi, konkretisasi segala pemikiran menjadi tindakan nyata bukan hanya bagi mereka yang menduduki jabatan manajerial pada tingkat perusahaan, satuan bisnis dan satuan bidang fungsional, akan tetapi juga bagi mereka yang terlibat

³⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 203-204.

dalam penyelenggaraan semua kegiatan operasional. Salah satu bentuk konkretisasi tersebut ialah penentuan sasaran tahunan yang memberikan kepada semua komponen yang terlibat pemahaman yang lebih tepat tentang peranan yang diharapkan mereka mainkan dalam mengemban misi perusahaan di mana mereka berkarya. Terdapat paling sedikit empat manfaat yang dapat dipetik melalui operasionalisasi strategi dasar yaitu:

1. Terciptanya kejelasan tujuan yang berperan sebagai penuntun bagi semua pihak dalam menunaikan kewajiban masing-masing, terlepas dari kompleksitas organisasi, besarnya teknologi yang diterapkan, produk yang dihasilkan dan pasaran yang dimasuki. Kejelasan tujuan sangat penting artinya dalam menyatukan gerak langkah semua komponen organisasi dan dalam meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sumber dana dan daya terutama sumber daya manusia sehingga efisiensi dan efektifitas kerja semakin tinggi.
2. Sasaran tahunan yang tepat akan mampu menjembatani keinginan yang telah dinyatakan dalam strategi dan kenyataan dilapangan. Oleh karena itu berbagai sasaran tahunan diangkat dari sasaran jangka panjang oleh para manajer yang bertanggung jawab untuk pencapaiannya. Keterlibatan para manajer akan lebih menjamin operasionalisasi kegiatan pencapaian berbagai sasaran tersebut karena mereka akan membuat komitmen pada keberhasilan pelaksanaan berbagai keputusan yang mereka ambil sendiri.
3. Pengendalian pelaksanaan strategi dasar merupakan manfaat lain yang dapat dipetik dengan adanya sasaran tahunan. Sasaran tahunan memainkan

peranan yang sangat penting dalam penyusunan anggaran, penjadwalan kegiatan, identifikasi, butir-butir pemicu dan berbagai manfaat lain yang semuanya lebih menjamin implementasi strategi perusahaan, sasaran jangka panjang berbagai satuan bisnis dan aktifitasnya berbagai bidang fungsional.

4. Para anggota organisasi, baik yang menduduki berbagai posisi manajerial dan profesional maupun mereka yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat teknis dan operasional, akan termotivasi untuk menampilkan kinerja yang memuaskan apabila mereka yakin bahwa dengan tercapainya tujuan organisasi, tujuan mereka pribadi pun akan turut tercapai.³¹

³¹ *Ibid.*, h. 205-206.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

1. Sejarah PT. BPRS AMAN Syariah Sekampung

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 12 oleh 17 orang calon pemegang saham PT. BPRS Aman Syariah. Mendapatkan Badan Hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Sekampung No.15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan Pengesahan Badan Hukum PT dari Kementrian Hukum Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1.13/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Didalam operasionalnya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dikelola oleh direksi dan jajaran Karyawan dan diawasi oleh dewan komisaris.³²

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama

³² *Dokumentasi* , Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.

2. Visi dan Misi di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, setiap organisasi harus memiliki Visi dan Misi. Supaya jelas arah yang akan dijalankan organisasi tersebut. Begitu juga dengan tujuan pendirian PT.BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi BPRS yang sehat dan mampu memberikan kontribusi terhadap para stake holder dengan semboyan “ *berusaha sesuai syariah untuk hari esok yang lebih cerah*”.

b. Misi

- 1) Membantu /mengembangkan serta mendorong kegiatan usaha dan bisnis disegala sektor ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), transparan, tertip azas dan prosedur serta *compliance* terhadap Peraturan-peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Syariah Nasional.

- 3) Mengupayakan terlaksananya syariah Islam dalam bermuamalah khususnya di bidang transaksi perbankan.³³

3. Struktur Organisasi PT. BPRS AMAN Syariah Sekampung

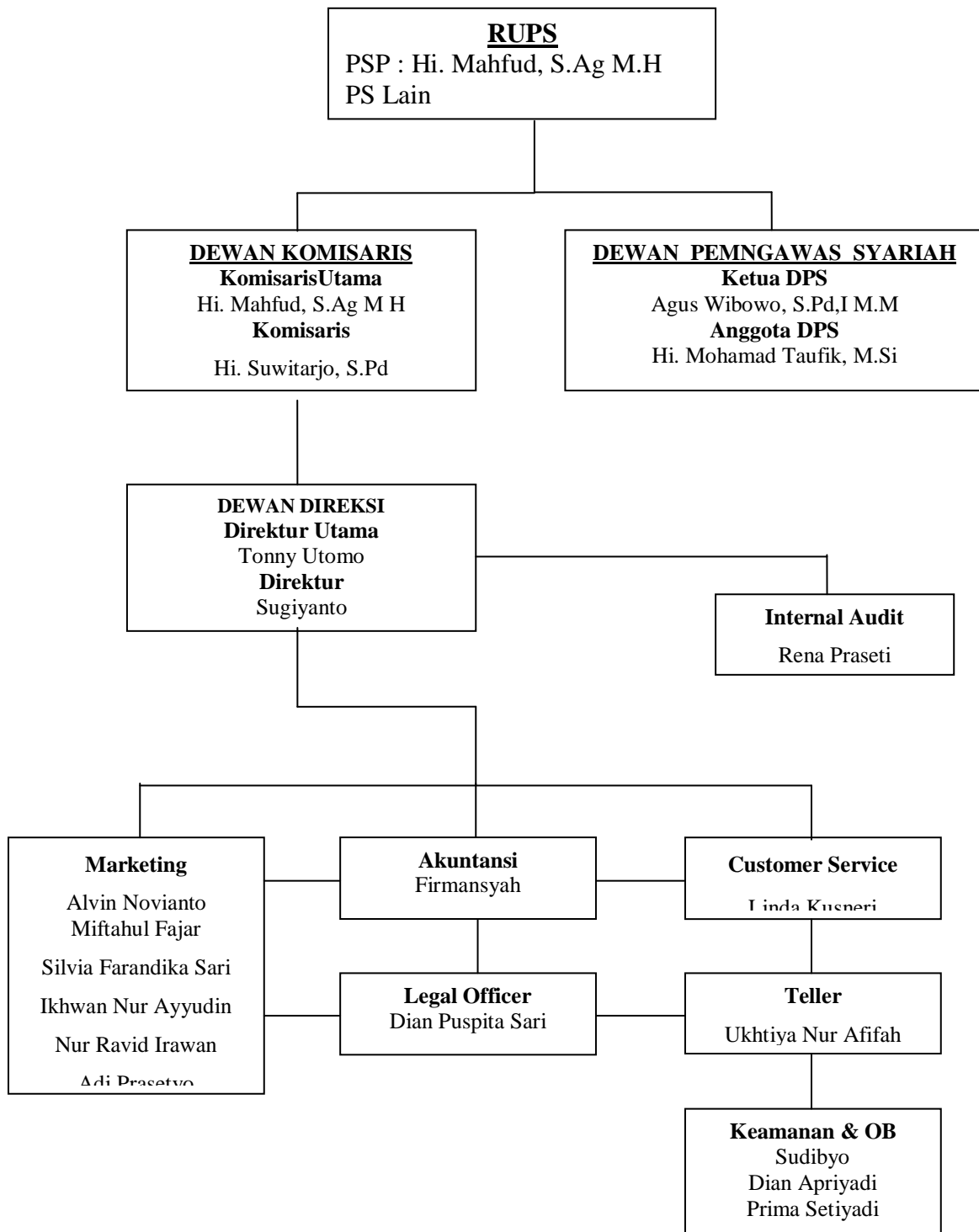
Susunan organisasi dalam setiap perusahaan sangat diperlukan untuk menjelaskan pembagian kerja serta mewujudkan kedudukan dan peran masing-masing dalam kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Susunan kegiatan harus menunjang kegiatan perusahaan agar dapat teratur dan efisien. Adapun struktur organisasi PT. BPRS Aman Syariah adalah sebagai berikut:

³³ *Dokumentasi, Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung*

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung



Untuk memperlancar tugas PT. BPRS AMAN Syariah Sekampung, maka diperlukan struktur organisasi yang mendiskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di PT. BPRS AMAN Syariah Sekampung. Berikut ini adalah sebagian tugas dari Strukur Organisasi PT. BPRS AMAN Syariah Sekampung.

a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

- 1) Memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Komisaris.
- 2) Kewenangan RUPS ditentukan berdasarkan undang-undang perseroan terbatas dan anggaran dasar perseroan.
- 3) RUPS berkewajiban memberikan keterangan-keterangan mengenai perseroan bagi pemegang saham.

b. Komisaris

- 1) Komisaris menetapkan kebijakan pokok perusahaan yang harus dijalankan Direksi.
- 2) Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Bank yang dilakukan oleh Direksi dan berkewajiban memberikan bantuan serta nesehat kepada Direksi.
- 3) Komisaris untuk jangka waktu tertentu dalam keadaan tertentu berwenang mengurus bank, apabila seluruh Direksi berhalangan menjalankan tugasnya lainnya.
- 4) Komisaris berwenang dapat meminta untuk mengadakan rapat dengan Direksi, apabila dianggap perlu.

- 5) Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berwenang memeriksa buku-buku, surat-surat, dan keadaan uang kas serta barang-barang lainnya.³⁴

c. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Dewan pengawas Syariah berwenang menyetujui / merekomendasikan atau menolak terhadap produk-produk yang akan dikeluarkan / dipasarkan pada masyarakat yang diajukan oleh Direksi.
- 2) Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan pengamatan terlaksananya syariah islam atas produk-produk yang dikeluarkan oleh bank yang telah direkomendasikan oleh Dewan Pengawas Syariah.
- 3) Dewan Pengawas Syariah baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berwenang untuk menanyakan atau memeriksa segala produk dan aktifitas bank ditinjau dari sudut pandang syariah Islam.
- 4) Dewan Pengawas Syariah menyampaikan teguran melalui Komisaris terhadap penyimpangan syariah yang dilakukan oleh Direksi.

³⁴ *Dokumentasi, Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung*

d. Direktur Utama

- 1) Direktur utama mempunyai tugas pokok menyusun perencanaan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan operasional PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.
- 2) Memimpin PT. BPRS Aman Syariah Sekampung berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Komisaris.
- 3) Penetapan kebijaksanaan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Komisaris.
- 4) Mengamankan dan mengawasi tugas pekerja PT. BPRS Aman Syariah Sekampung secara aktif.

e. Direktur

- 1) Membantu tugas Direktur Utama.
- 2) Pemberian pembiayaan.
- 3) *Underspot* atas permohonan pembiayaan yang telah disurvey petugas.
- 4) Laporan keuangan / Neraca dan Laba Rugi.

f. Internal Auditor

- 1) Membantu Direksi dalam tugas pengawasan terhadap terlaksananya Audit Internal yang meliputi *Financial Audit* / program-program kerja dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh bank, Manajemen audit dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

- 2) Audit internal menyusun program Audit minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- 3) Audit internal melakukan audit internal pada segenap urusan, bagian dan kegiatan bank sesuai dengan program audit yang meliputi kelayakan keuangan, operasional dan manajemen.
- 4) Melakukan pemeriksaan semua bukti-bukti pembukuan, dokumen-dokumen keuangan, file-file yang berhubungan dengan tugas audit.

g. Kepala Bagian Pembiayaan dan Dana

- 1) Menerima permohonan pembiayaan dari calon nasabah pembiayaan dan mempersiapkan buku registrasi dan formulir-formulir yang diperlukan.
- 2) Meneliti permohonan pembiayaan dari calon nasabah pembiayaan, dan mengadakan pemeriksaan di tempat usaha.
- 3) Memberikan petunjuk kepada calon nasabah pembiayaan mengenai peraturan pembayaran kembali pembiayaannya termasuk pendapatan bagi hasil, biaya administrasi yang berlaku dibank.

h. Account Officer

- 1) Membantu kepala bagian pembiayaan dan dana dalam melakukan pengawasan dan pembinaan atas nasabah pembiayaan.
- 2) Melakukan analisa ekonomi dan penilaian kelayakan atas permohonan pembiayaan calon nasabah pembiayaan.

- 3) Mengadakan pengamatan tentang kesempatan dan peluang pasar terhadap potensi-potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dan diidentifikasi atas proyek-proyek yang dapat dibiayai.
- 4) Meneliti kelengkapan persyaratan calon nasabah pembiayaan dalam permohonan dan melakukan peninjauan lapangan (*on the spot*) atas usaha dan tempat tinggal calon nasabah pembiayaan.³⁵

i. Customer Service

- 1) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah semua kondisi dan syarat-syarat yang diperlukan untuk pembukuan rekening tabungan / deposito dan permohonan pembiayaan.
- 2) Meminta calon nasabah untuk mengisi, melengkapi dan mendatangi formulir aplikasi permohonan dan syarat-syarat lainnya.
- 3) Mencocokkan foto copy identitas diri dengan aslinya dan membutuhkan stempel “sesuai aslinya” dan paraf.

j. Legal Officer

- 1) Analisa dan survey ulang calon nasabah pembiayaan.
- 2) Pengecekan untuk jaminan nasabah dalam bentuk sertifikat.
- 3) Membuat laporan transaksi, analisa pembiayaan bersama dengan pembiayaan.

³⁵ *Dokumentasi, Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung*

- 4) Memeriksa akad dan tanda terima serta kekurangan kelengkapan data pembiayaan secara hukum (sampai cacat hukum) sebelum rapat *Loon Commite*.

k. Collector

- 1) Memberikan pelayanan setoran tabungan kepada nasabah secara jemput bola setiap hari.
- 2) Memberikan penarikan tabungan kepada nasabah sesuai otoritas yang diberikan oleh Direksi.
- 3) Membereskan dan menyortir uang hasil dari setoran tabungan nasabah.
- 4) Menjumlahkan dan mencocokkan uang serta fisik bukti setoran / slip setoran.

l. Kepala Bagian Operasional

- 1) Membantu Direksi dalam perencanaan penghimpun dana dan pengelolaan dan masyarakat dan pihak yang dipercayakan kepada bank serta mengatur likuiditas bank.
- 2) Membuat dan menyusun program aktifitas rencana kerja dalam ruang lingkup urusan operasional untuk periode tahun berikutnya.
- 3) Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi semua kegiatan personil yang berada di bawahnya.
- 4) Mengkoordinir pembuatan/ menyampaikan laporan berkala tentang kinerja dan evaluasi kegiatan operasional kepada Direksi.

m. Teller

- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal menerima dan membayar uang atas nama bank dengan memperhatikan keabsahan dari dokumen /waktu keuangan tersebut.
- 2) Menghitung dan menerima uang setoran dari nasabah berupa tabungan, deposito pembyaran dan setoran lainnya.
- 3) Membayarkan uang atas nama bank berupa tabungan dan deposito.

n. Administrasi

- 1) Meyelenggarakan tata usaha nasabah tabungan, nasabah deposito, nasabah lainnya yang berhubungan dengan dana dan jasa-jasa lainnya.
- 2) Melaksanakan dan melayani transaksi-transaksi baik tunai maupun pemindahbukuan dari nasabah tabungan , nasabah deposito dan nasabah jasa lainnya.
- 3) Membantu Customer Service memberikan informasi serta melayani nasabah dalam urusan pembukuan, perhitungan bagi hasil, penambahan serta penutupan tabungan dan deposito untuk administrasi.
- 4) Memeriksa dan mencocokkan warkat-warkat /slip-slip penyertoran dan penarikan tabungan atau diposito nasabah untuk dibubukan kedalam kartu rekening nasabah.

o. Administrasi Pembiayaan

- 1) Menyelenggarakan administrasi / tata usaha pembiayaan mulai dari disetujui permohonan pembiayaan sampai dengan terealisainya pembiayaan.
- 2) Menyelenggarakan pembuatan dokumen-dokumen pembiayaan bagi nasabah yang telah disetujui seperti akad pembiayaan, warkat jaminan dan sebagainya yang menyangkut realisasi pembiayaan nasabah.³⁶
- 3) Menyelenggarakan penyimpanan arsip dan dokumen-dokumen pembiayaan.
- 4) Membantu nasabah yang membutuhkan informasi administrasi dalam hubungannya dengan pembiayaan.

p. Accounting

- 1) Menerima slip-slip pembukuan dari bagian yang berwenang.
- 2) Melaksanakan frooping atas slip-slip pembukuan froop harian neraca untuk diposting ke dalam komputer.
- 3) Melakukan posting slip-slip pembukuan pada komputer / mesin tik dan memeriksa hasil posting.
- 4) Melakukan pencetakan pada komputer / mesin tik untuk transaksi harian, neraca percobaan harian, neraca laba rugi dan neraca bulanan.

³⁶ *Dokumentasi* , Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

q. Kepala Bagian Sumber Daya Insani & Umum

- 1) Mengkoordinir, mengarahkan, membina semua kegiatan personil pada bagian sumber daya insani dan umum.
- 2) Melaksanakan semua peraturan dan ketentuan yang telah digariskan oleh manajemen maupun ketentuan pemerintah.
- 3) Mengkoordinir pembuatan, pengiriman, penyimpanan dokumen-dokumen baik eksternal maupun internal.
- 4) Mengkoordinir dalam menyelenggarakan dan mengurus segala sesuatu tentang kepegawaian dan terlaksananya hak dan kewajiban karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

r. Sekretariat

- 1) Membantu kelancaran tugas-tugas kepala bagian sumber daya insani dan umum dalam hal pembuatan, penyimpanan dan penyimpanan dokumen-dokumen yang menyangkut urusan Direksi.
- 2) Membuat, mencatat, mengirimkan dan mengagendakan surat-surat masuk dan surat-surat keluar.

s. Personalia

- 1) Melaksanakan semua peraturan dan ketentuan mengenai ketenaga kerjaan yang telah digariskan manajemen.
- 2) Menginventarisir persoalan-persoalan internal bank yang menyangkut ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja.

- 3) Mengagendakan surat-surat keputusan Direksi tentang penerimaan, pengangkatan serta kenaikan pangkat karyawan.
- t. Office Boy
- 1) Bertugas untuk membersihkan lingkungan lembaga keuangan agar memberikan kesan yang nyaman bagi para nasabah yang ada di dalam lembaga keuangan.³⁷

4. Produk-produk dan Jasa di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

- a. Produk-produk jasa yang ditawarkan antara lain adalah sebagai berikut:

1) Tabungan pendidikan Aman Syariah (TAPENAS)

Yaitu bentuk simpanan yang alokasi dananya diperuntukan untuk dana pendidikan bagi putra-putri mitra. penarikan penarikan dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun, pertama pada saat ajaran baru, kedua pada saat semester. Simpanan dengan prinsip mudharabah mutlaqah ini akan mendapat bagi hasil setiap bulan dengan nisbah.

2) Tabungan Haji Mabru (TAJIMABRUR)

Yaitu simpanan yang diperuntukan bagi mereka yang merencanakan untuk menunaikan haji. Penarikan dilakukan satu kali. Simpana ini menggunakan prinsip Mudharabah Mutlaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah.

³⁷ *Dokumentasi, Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung*

3) Tabungan Qurban Aman Syariah (TAKURBANAS)

Yaitu simpanan yang diperuntukan untuk diperlukan pembelian hewan qurban. Penarikan dilakukan satu kali menjelang ibadah qurban. Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah.

4) Tabungan Wisata (TAWA)

a) Tabungan wisata merupakan program kemudahan bagi Pelajar dan Mahasiswa dalam merealisasikan rencana perjalanan wisata tahunan, ataupun pendidikan.

b) Melalui tabungan wisata peserta diberikan program pembiayaan bertahap dalam bentuk menabung dalam waktu teprogram dan layanan optimal dalam mencapai harga paket perjalanan yang disepakati, tanpa ada perubahan harga kemudian hari.

5) Tabungan Idul Fitri (TIFI)

Yaitu simpanan yang direncanakan untuk keperluan Idul Fitri. Penarikan dilakukan satu kali menjelang Idul Fitri. Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah.

6) Deposito 3,6,12

Yaitu investasi berdasarkan prinsip mudharabah al mutlaqah dengan jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan. Dana tersebut akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi Ummat.

b. Produk-produk untuk pembiayaan antara lain:

1) Pembiayaan Mudharabah

Yaitu akad kerja sama antara bank pemilik modal Shahibul Maal dengan mitra selaku pengelola usaha (Mudharib) untuk mengelola usaha produktif dan halal. Dan hasil keuntungan di bagi sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.

2) Pembiayaan Musyarakah

Yaitu akad kerja sama usaha produktif dan halal antara bank dengan mitra dimana sumber modalnya dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak. Sedangkan kerugian ditanggung kedua belah pihak sesuai dengan porsi modal masing-masing.

3) Pembiayaan Murabahah

Yaitu akad jual beli barang antara mitra dengan Bank Aman Syariah dengan menyatakan harga perolehan atau harga, beli atau harga pokok ditambah keuntungan atau margin yang disepakati kedua belah pihak oleh pihak Bank Aman Syariah membelikan barang-barang yang dibutuhkan mitra atau Bank memberi kuasa

kepada mitra untuk membeli barang-barang kebutuhan mitra atas nama bank. Lalu barang tersebut dijual kepada mitra dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama dan diangsur selama jangka waktu tertentu.

4) Pembiayaan Qardh

Yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalanya.³⁸

B. Strategi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Dalam Mencapai Rencana Kerja

Strategi dalam sebuah lembaga keuangan sangat berperan penting dalam lingkup kerja. Sebab, dengan adanya strategi dapat membantu lembaga keuangan untuk mencapai rencana kerja. Sedangkan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung strategi yang digunakan untuk mencapai rencana kerja yaitu, menggunakan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan Pelatihan kerja

Salah satu cara untuk mencapai rencana kerja yaitu dengan pendidikan dan pelatihan kerja. Melaksanakan program pelatihan yang efektif bukanlah pekerjaan yang mudah, harus dilakukan pertimbangan yang matang. Miftahul Fajar, salah satu karyawan Bank Aman Syariah Sekampung mengatakan: Pelatihan kerja di Bank Aman Syariah Sekampung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan

³⁸ *Dokumentasi*, Produk-produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

keahlian, pengetahuan, dan sikap dalam rangka meningkatkan kinerja saat ini dan masa yang akan datang. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan yang di jalankan.³⁹

Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam membuat keputusan yang baik, meningkatkan kemampuan dibidang kerjanya sehingga dapat menambah percaya diri. Dengan dilakukanya pelatihan ini sumber daya yang diharapkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan, visi dan misi. Jadi, pelatihan kerja sangat dibutuhkan sebagai langkah awal pembentukan karyawan yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, pelatihan kerja ini juga diharapkan mampu memperbaiki prestasi kerja karyawan sehingga dapat berdaya saing dengan perusahaan lain serta mengembangkan perusahaanya sesuai dengan tujuan.

2. Menetapkan Sasaran

Sasaran adalah gambaran seperti sasaran yang akan dikehendaki atau sesuatu yang akan dicapai / dihasilkan secara nyata. Sasaran yang dituju oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung adalah masyarakat. Karena, masyarakat memiliki peranan penting dalam keberlangsungan sebuah lembaga keuangan yang di peruntukan untuk menjadi nasabah. sebab jika tidak ada nasabah maka, lembaga keuangan tersebut tidak dapat berjalan. oleh karena itu untuk mendapatkan nasabah perlu adanya strategi yang

³⁹ Wawancara dengan Bapak Miftahul Fajar Selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah. Pada tanggal 29 April 2017

baik dan khusus guna menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah BPRS Aman Syariah Sekampung⁴⁰

Ada beberapa strategi yang dilakukan BPRS Aman Syariah Sekampung untuk menarik nasabah yaitu, sebagai berikut:

a. Strategi sosialisasi

Strategi sosialisasi merupakan proses atau cara dalam melakukan pendekatan kepada lingkungan, seperti pendekatan kepada masyarakat yang bersifat kekeluargaan. Tujuan dari strategi sosialisasi adalah agar mempermudah dalam berkomunikasi dengan masyarakat sebagai target untuk menarik masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Aman Syariah Sekampung.⁴¹

Mengingat bahwa perkembangan lembaga keuangan saat ini berkembang dengan pesat dari tahun ketahun khususnya pada Bank Aman Syariah Sekampung untuk menarik masyarakat untuk menjadi nasabah harus membutuhkan strategi yang handal. Hal tersebut di atas juga dijelaskan oleh pihak *marketing* bahwa dalam menggunakan strategi sosialisasi adalah strategi yang paling efektif untuk menarik nasabah. Akan tetapi untuk menetapkan strategi sosialisasi ini pihak Bank Aman Syariah mengharuskan pihak *marketing* untuk siap mental menghadapi masyarakat, dan diharuskan menguasai semua produk-produk yang akan dikenalkan kepada masyarakat.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Ikwan Nur Ayyudin selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tanggal 29 April 2017

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Bapak Miftahul Fajar selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tanggal 29 April 2017.

b. Sistem Jemput Tabungan

Sistem jemput tabungan merupakan suatu penerapan strategi yang dilakukan dalam menarik minat nasabah dengan cara mendatangi langsung nasabahnya, dan menawarkan produk kepada nasabah.

Sistem jemput tabungan yang dilakukan terhadap produk tabungan merupakan suatu cara yang digunakan *Marketing* dalam menarik nasabah dalam menabung dengan mendatangi ke tempat usaha, dan atau kantor nasabah.

Sistem ini dilakukan dalam rangka melayani nasabah yang ingin menabung, mulai dari membuka tabungan, penyetoran, pengambilan dan penutupan yang dilakukan melalui komunikasi via telepon yang berguna bagi semua nasabah BPRS Aman Syariah Sekampung yang dilakukan sesuai dengan jam kerja BPRS Aman Syariah Sekampung.

Dalam hal ini nasabah dapat menentukan waktu penghimpunan yang dapat dilakukan *marketing* setiap hari, minggu, bulan untuk melakukan kunjungan kepada nasabah dan dapat melakukan konfirmasi via telepon kepada *marketing*.

cara ini cukup efektif karena kemudahan yang diberikan pihak bank kepada nasabah yang ingin menabung dengan cara menghimpun dana dengan langsung mendatangi nasabahnya. Hal ini mempermudah nasabahnya para pedagang dan pekerja kantor yang

sebagian waktunya disibukan dengan aktivitas sehari-hari yang menyita waktu untuk sekedar mendatangi bank langsung menabung.

Dengan sistem ini nasabah cukup menghubungi *marketing* yang ditunjuk untuk mendatangi nasabah langsung melakukan aktivitas yang dikehendaki nasabah mulai dari pembukuan, penarikan, pengambilan dan penutupan tabungan.⁴²

3. Menentukan Program

Program merupakan suatu rencana kegiatan dari suatu perusahaan yang terarah, terpadu, sistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan. Program ini akan menjadi pegangan bagi perusahaan dalam menjalankan rutinitas roda perusahaan. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita perusahaan. Salah satu program yang dibuat oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung adalah Produk tabungan Idul Fitri (TIFI). TIFI adalah simpanan yang direncanakan untuk keperluan Idul Fitri. Penarikan dilakukan satu kali menjelang Idul Fitri. Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah.

Dalam penerapannya bagi hasil yang diberikan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung berupa sembako seperti: minyak makan, gula, sprit, tepung terigu, susu kaleng, kong ghuang kaleng dll. Sembako tersebut

⁴² Wawancara dengan Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tanggal 20 April 2017

akan dibagikan sebelum menjelang lebaran Idul Fitri. Untuk mendapatkan bagi hasil tersebut nasabah diharuskan menabung sebesar Rp.100.000 untuk setiap bulanya selama sepuluh bulan jadi jumlah tabungan TIFI sebesar Rp.1000.0000 untuk satu pakatnya. Jika akan ikut 2 paket maka diharuskan menabung Rp.200.000 setiap bulanya jadi, jumlah tabungan TIFI sebesar Rp.2000.000 dst. Tabungan TIFI ini tidak diharuskan ikut satu paket saja tetapi jika mempunyai dana yang cukup banyak boleh ikut sesuai dengan yang diinginkan nasabahnya karna, tidak ada batasanya.

pendaftaran tabungan TIFI dilaksanakan setelah lebaran dan batas waktunya hanya dua bulan dan jangka waktu menabungnya hanya sepuluh bulan saja. program tabungan TIFI saat ini sangat diminati oleh masyarakat karna produknya yang mudah dan murah dapat membatu untuk kebutuhan lebaran dan nasabah yang sudah ikut pada tahun 2016 berjumlah 743.⁴³

4. Menetapkan Target

Menetapkan target bagi perusahaan sangat penting dilakukan agar agenda perusahaan dapat berjalan secara mudah dan efektif. Target merupakan sasaran atau batas ketentuan yang telah ditentukan untuk dicapai oleh suatu organisasi dan diwujudkan dalam usaha dan perjalanan dalam jangka bulanan atau tahunan. Target tersebut merupakan jumlah

⁴³ Wawancara dengan Bapak Bapak Miftahul Fajar selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tanggal 29 April 2017.

akhir yang ingin dicapai atau jumlah bagian yang berada dalam proses keseluruhan.⁴⁴

Dalam hal ini target dijadikan patokan oleh Bank Aman Syariah agar rencana kerja bisa tercapai. Dengan adanya target maka, karyawan Bank Aman Syariah Sekampung khususnya bagian *marketing* diharapkan untuk bekerja secara optimal dalam menjalankan tugasnya. Karena *marketing* memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah lembaga keuangan.

Berdasarkan data target pembiayaan dan pendanaan tahun 2016 Bank Aman Syariah sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.2

No	Nama	Pembiayaan	Pendanaan
1	Miftahul Fajar	Rp. 200.000.000	Rp. 33.000.000
2	Alvin Novianto	Rp. 200.000.000	Rp. 33.000.000
3	Silvia Faradika Sari	Rp. 300.000.000	-
4	Nur Ravid Irawan	Rp. 100.000.000	Rp. 66.000.000
5	Ikhwan Nur Ayyudin	Rp. 100.000.000	Rp. 66.000.000
6	Adi Prasetyo	Rp. 100.000.000	Rp. 66.000.000
7	Nurul Juli Aini	-	Rp. 100.000.000

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ikhwan Nur Ayyudin selaku *Marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada tanggal 29 April 2017

⁴⁵ *Dokumentasi*, Target Pembiayaan dan Pendanaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Target /bulan :**Pembiayaan = Rp. 1.000.000.000****Pendanaan = Rp. 366.000.000****Target /tahun:****Pembiayaan = Rp. 12.000.000.000****Pendanaan = Rp. 4.392.000.000**

Pada data tabel di atas, bahwa *marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung harus melakukan pendanaan dan pembiayaan yang sudah ditetapkan di atas. Contohnya : Bapak Miftahul Fajar diharuskan melakukan pendanaan Rp.33.000.000 dan melakukan pembiayaan sebesar Rp.200.000.000 untuk setiap bulanya.

Jadi, setiap *marketing* Bank Aman Syariah Sekampung diharapkan mampu untuk mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan. Jika target yang ditentukan oleh perusahaan bisa terpenuhi maka, Rencana Kerja Bank Aman Syariah Sekampung dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Jumlah nasabah tabungan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung keseluruhan yakni 2.319 nasabah. Dari jumlah nasabah tersebut belum memenuhi target yang diharapkan dikarenakan usianya yang masih baru dan kurangnya tenaga kerja yang ada di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Dengan keterbatasan *marketing* yang ada pihak *marketing* Pembiayaan (*Account Officer*) juga melakukan tugas sebagai *marketing* pendanaan (*funding Officer*) begitu juga sebaliknya *Funding Officer* juga melakukan tugas sebagai *Account Officer*.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung data dan informasi yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi dalam pencapaian rencana kerja tahun 2016 pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung adalah dengan melakukan pelatihan kerja, menetapkan sasaran, menentukan program, menetapkan target, yang mana strategi tersebut belum sepenuhnya berjalan dikarenakan banyaknya lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT yang sudah berdiri sejak lama disekitar daerah sekampung. Keterangan tersebut dapat diketahui bahwa berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tergolong masih baru. PT BPRS Aman Syariah Sekampung baru mulai melakukan operasionalnya pada tahun 2014 dan sampai saat ini tahun 2017 kurang lebih dua tahun berjalan. Untuk mencapai rencana kerja PT. BPRS Aman Syariah Sekampung harus membutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Karna sebuah perusahaan yang besar akan terlihat hasilnya jika sudah menginjak usia sekitar lima tahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran:

1. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung hendaknya selalu menerapkan strategi yang lebih baik lagi agar pencapaian rencana kerja Bank Aman Syariah dapat tercapai.
2. Dalam menghadapi persaingan yang begitu ketat karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung hendaknya dapat bekerja ekstra dalam menjalankan tugas kegiatannya.
3. PT. BPRS Aman Syariah Sekampung harus banyak bersosialisasi kepada masyarakat tentang produk-produk dan akad syariah yang diterapkan pada Bank Aman Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fahthoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Hak Cipta, 2006.
- Badrudin. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen Edisi 1*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ismail Solihin. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ismail. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Penada Group, 2011.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Lexy. J. Moelong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja: Rosdakarya, 2009.
- Mahmud Machfoedz. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Pandji Anoraga. *Pengantar Bisnis pengelolaan bisnis dalam era globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

-----, *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Sondang P. Siagian. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Untuk Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1994.

Syafi'i Antonio Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

www. Elip.unikom.ac.id diunduh pada 5 Juli 2017.

OUTLINE
STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2016
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Komponen Strategi
 - 3. Jenis-jenis Strategi
 - 4. Tingkat-tingkat Strategi

- B. Rencana Kerja
 - 1. Pengertian Rencana Kerja
 - 2. Fungsi Perencanaan atau Rencana Kerja
 - 3. Jenis Perencanaan atau Rencana Kerja
- C. Konsistensi Dalam Sasaran Tahunan
- D. Berbagai Manfaat dari Adanya Sasaran Tahunan

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 - 1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 - 2. Visi dan Misi di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 - 3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 - 4. Produk-produk dan Jasa di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
- B. Strategi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam mencapai rencana kerja.

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2017

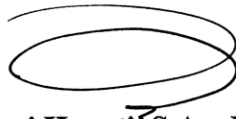
Mahasiswa Ybs,



Udi Bahari

NPM. 14123528

Pembimbing



Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

NIP.19770309 200312 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
“STRATEGI DALAM PENCAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2016
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG”
(Studi Kasus Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.
 - a) Kapan berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
 - b) Apa Visi dan Misi dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
 - c) Bagaimana strategi yang dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam pencapaian rencana kerja?
2. Wawancara kepada *marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.
 - a) Siapakah sasaran yang dituju oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
 - b) Program apakah yang dibuat oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
 - c) Bagaimana strategi untuk menarik masyarakat agar menjadi nasabah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?
 - d) Berapakah target yang diberikan perusahaan kepada *marketing* PT. BPRS Aman Syariah Sekampung?

B. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
2. Pengutipan Tentang Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
3. Pengutipan Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
4. Pengutipan produk-produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
5. Pengutipan tentang tugas dan masing-masing karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Metro, Juni 2017

Mahasiswa Ybs,



Udi Bahari

NPM. 14123528

Pembimbing



Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I

NIP.19770309200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-158a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

03 Mei 2017

Kepada Yth:
Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.,
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

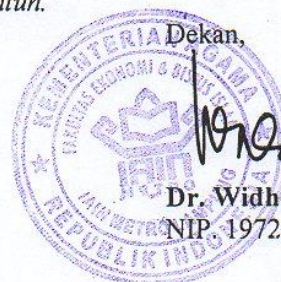
Nama : Udi Bahari
NPM : 14123528
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Strategi Dalam Pencapaian Rencana Kinerja Tahun 2016 Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-791/ln.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UDI BAHARI
NPM : 14123528
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 14123528.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Juni 2017
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Udi Bahari
NPM : 14123528

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D3 PBS
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	15 Mei 2017		- Outline, bilangan sub bab kedua pada bab II	
2.	16 Mei 2017		- Ace Outline	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Udi Bahari
NPM. 14123528




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Udi Bahari
NPM : 14123528

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D3 PBS
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Juni 2017		- Ace APD	

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,






Udi Bahari
NPM. 14123528

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Udi Bahari
NPM : 14123528


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D3 PBS
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/16-6-2017	✓	- Dalam Latar Belakang Masalah sebelum menguraikan tentang penelitian, uraian dahulu tentang tentang pentingnya strategi dalam Rencana Kerja Tahunan & Keterseruan peneliti sehingga memunculkan tema penelitian tsb. - Bedak-antara Manfaat peneliti- secara teoritis & praktis	
2.	Selasa/20-6-2017		- Perbaiki penulisan di. - Pada bab III mengapa muncul sub bab kendala padahal tidak membahasnya / dalam pertanyaan penelitian tidak muncul maka sebaiknya dibicarakan saja kesimpulan menyebutkan pada hasil kesimpulan & hasil penelitian. - Tambahkan daftar pustaka. - Perbaiki penulisan Foot note	
3.	Selasa/4-6-2017		- Ace Tugas Akhir	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003


Udi Bahari
NPM. 14123528

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti di lahirkan di Nampirejo, 16 Januari 1996 anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sutarno dan Ibu Warsiem. Pendidikan yang telah ditempuh diawali dari SD N 2 Nampirejo, kec. Batanghari, kab. Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2008. Kemudian Sekolah Menengah Pertama peneliti melanjutkan di SMP N 7 Metro, Tejo Sari Metro Timur dan selesai pada tahun 2011, sedangkan Pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh di SMK N 2 Metro, Ganjar Asri Metro Pusat dan selesai pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan D-III Perbankan Syariah dimulai pada tahun Ajaran 2014/2015.